

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditarik empat kesimpulan. *Pertama*, gaya belajar yang paling banyak muncul adalah *read/write* dengan persentase 78,16%, kemudian kinestetik (68,96%), auditori (62,07%), dan visual (55,17%). *Kedua*, mayoritas siswa memiliki gaya belajar multimodal dengan persentase 70,11%. Sebanyak 29,88% sisanya mempunyai gaya belajar unimodal. *Ketiga*, baik siswa laki-laki maupun perempuan kecenderungan gaya belajarnya sama-sama multimodal. *Keempat*, siswa yang gaya belajarnya multimodal cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang gaya belajarnya unimodal.

#### B. Rekomendasi

##### 1. Bagi guru

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi yang dapat mengakomodasi perbedaan individual, seperti gaya belajar siswa.

##### 2. Bagi pengelola sekolah

Jika guru kesulitan mengajar multimetode yang mengakomodasi semua gaya belajar siswa, maka pengelompokan kelas hendaknya mempertimbangkan kesamaan gaya belajar.

### 3. Bagi pembuat kebijakan

Pembuat kebijakan (Depdiknas) hendaknya terus berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang gaya belajar disarankan untuk mengkaji kaitan gaya belajar dengan kemampuan berpikir kreatif siswa serta menggunakan instrumen gaya belajar yang lebih komprehensif, seperti *Learning Style Analysis* karya Barbara Prashnig.

